



Walah ges,

windy
Putri.R

vol.01

@windycece
2022

telah beredar tempat
sampah baru yang di
dalamnya terdapat
tulisan organik dan
karya gambar hasil
buah pikir manusia
seperempat abad

Masy sebelumnya kalar aku
Lebit nulis pake bahasa daerah
Ya Enah dole tuh ngomong
Gawe koso jowo tapi isah
Kor aku ngomong e kelpanc
Sepurane jagas. Akudare
Jo beng ang, iwi joni jabul
Zira oyo pakek e ngumutah

...lagi kutulis cerita mu
Fulisan? udah ku yang dulu
pernah wannas daria
Pusi terindahnya hanya intumu
Nah... ini tadi lirik dari
Lagu Jimastik. Aw ngar jain
...ini Sombil dengan
Judulnya "Pusi"

leu misal sejah wok mu enah
wontu, mau o maneh ges,
Sisore aku tak nggaweh moneh
Seng luweh ga gelas. Lumogan
gawe wontu mu sia - sia ddau.
fulisan ombek fotaku seng
aduhai wou wou. Jone
aku iki: lopo diki?

Wes tak galusa nggaweng.
Ius kop suna kabeh fulisaner
ga gelas tapi wok mu kabeh
mesti delon seh hake...
Blasa, areh nganggur ga gelas

Jangan lupa buang
sampah pada tempatnya

foto dokumen 2016

PUSATAKAN
SMA PUTIR

"Walah rek, embah kah. wes embah ga ngerti maneh lak ngunu June kudu piye aku. kabeh kok Serba ruwet lak ngunu..."

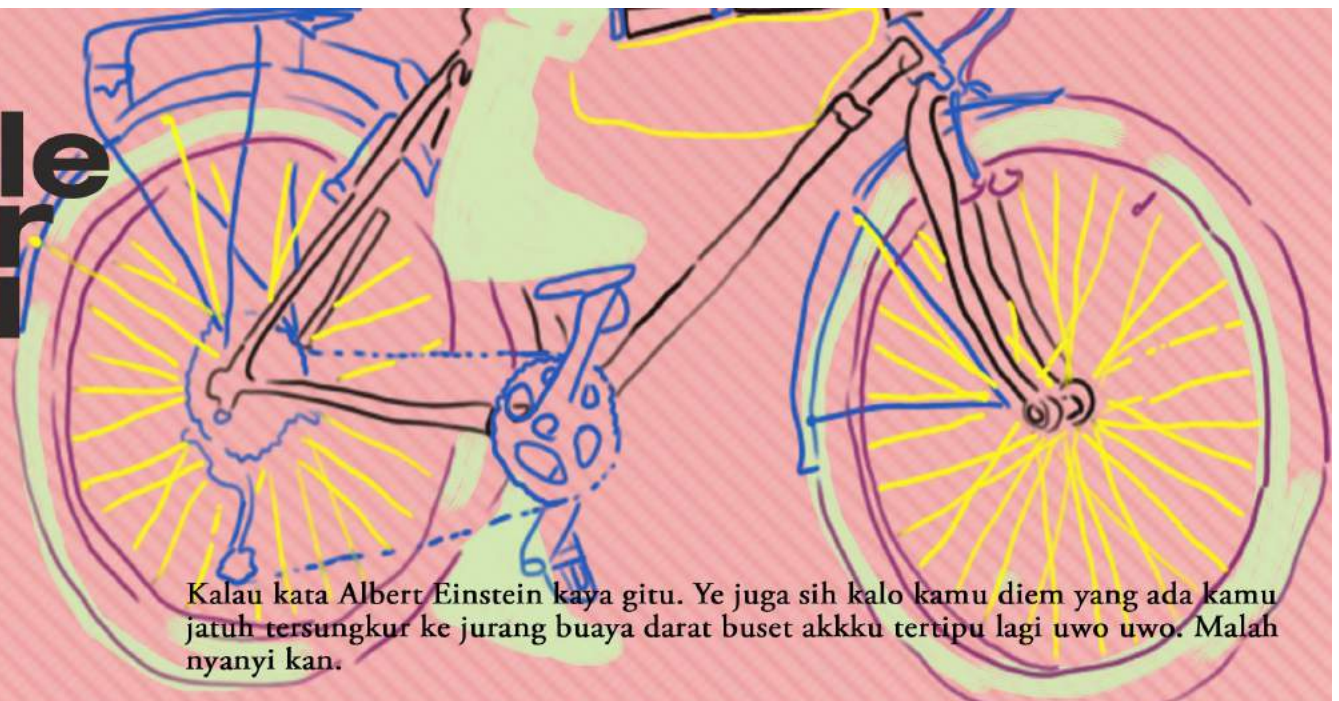
ucap pemuda yang tengah hidup di negara yang (ga ta lah, kalian isi sendiri negara Indonesia itu negara yang piye)

Walah ges!



ZINE ini tiba-tiba mengusung judul "walah ges," untuk merepresentasikan kepasrahan pemuda yang tengah hidup di akhir zaman. Dengan serapan dari bahasa Jawa "walah" bisa diartikan kepasrahan & "ges" itu dari "guys". gitu ges... wkwk Dengan menghadirkan karya tulis yang ga ngurus tata bahasanya salah & karya visual kolase Suka2, diharapkan pembaca bisa mendapat hidayah dan agak buang2 waktu (nggak lah ya...) Silakan Menikmati♡

"Life is like riding bicycle to keep your balance you must keep moving"



Kalau kata Albert Einstein kaya gitu. Ye juga sih kalo kamu diem yang ada kamu jatuh tersungkur ke jurang buaya darat buset akkku tertipu lagi uwo uwo. Malah nyanyi kan.

Tapi selain aku setuju sama tuh kutipan, aku mau nambahain kutipan di salah satu spek dari tuh sepeda Albert Enstein yang ga kalah penting untuk di perhatiin

Rem

If you want to keep protecting you must keep Ngerem-ing
Gimana bahas inggisnya udah bener ga sih?

Intinya, selama kamu sepedaan maksudnya menjalankan kehidupan, selain tetap terus bergerak kamu mesti bisa buat sejenak berhenti sebentar atau memperlambat laju sepedanya biar kamu lebih bisa terlindungi dari mara bahaya. Bayangin lagi sepedaan kamu ga punya rem terus di depan ada jalan berlubang. Auto jempalik tibo geludak sakit berdarah deh kamu Nah jalan berlubang itu ibarat hal2 yang kurang baik yang ada di dunia. Misal kayak nafsu syahwat, lupa bersyukur, dan hal2 yang kyk hingar bingar duniawi, kehidupan yang fana.

Ada kalanya kita mesti berhenti sebentar muhasabah diri, tidak mengedepankan keinginan ego kita dan mencoba menyanyakan kembali tentang diri sendiri "apa langkah kedepan yang mesti aku ambil"
Ibarat kita didepan ada jalan bolong terus kita ngerem, kita bisa menghindari dari jalan bolong itu terus ambil jalan yang lebih baik.





Cafe Society

Bila Surabaya bukan kota romantis, tak apa. Setidaknya setiap sudut kotanya menyimpan kisah humanis.

Mau duduk di sofa, terlentang
di kasur atau duduk santai di
teras, aku tetap merasakan bak
lindu tiap setengah jam selalu

asalnya tidak dari lempengan bumi yang
sedang kenapa-kenapa, tapi hanya karna
rumahnya dekat dengan jalan raya

kenapa emang sama jalan rayanya?

iya banyak truk bermuatan barang besar
yang buat tanah jadi “meliak-meliuk”

Daerah ini tidak pernah sepi memang
selalu ramai. Setidaknya cukup laris
muncul dalam siaran lokal untuk
informasi lalu lintas

Pusat akses hubung ke Perak, tol Gersik,
Pasar Turi dan entahlah apa lagi aku tak
hafal

Kadang aku benci pergi ke daerah
Surabaya pusat ini.

kumuh

sesak

polusi

ada manusia kolot

manusia tamak juga ada

Tapi aku lebih banyak dapat pelajaran di
daerah ini tentang kenyataan hidup yang
sesungguhnya

ragam manusianya sering menggiringku
untuk terus bermusahaba diri

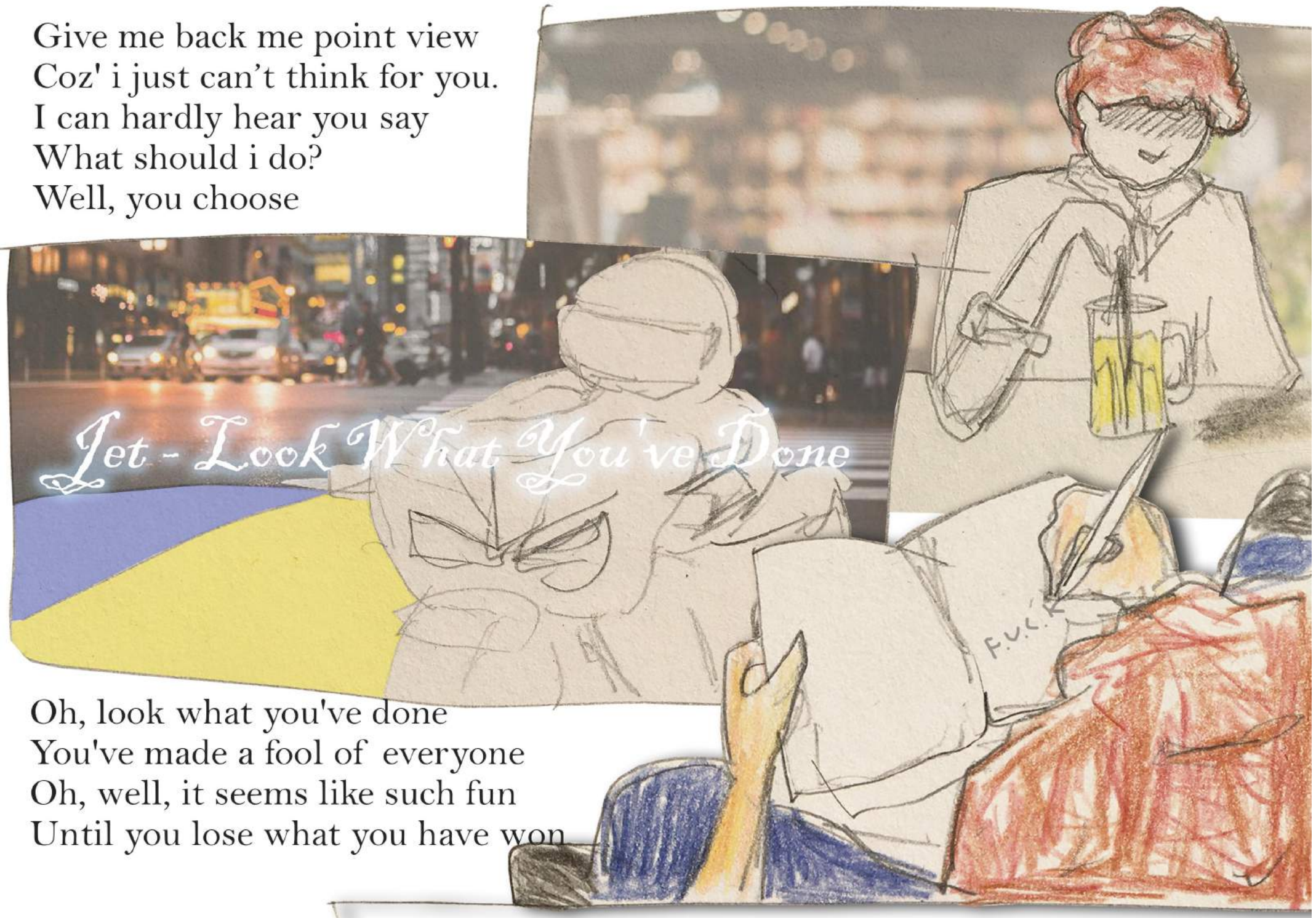
kalau memang Surabaya bukan kota
romantis layaknya Jogja atau Bandung,
tak apa.

aku sudah cukup utuh menjadi manusia
di kota ini.

Give me back me point view
Coz' i just can't think for you.
I can hardly hear you say
What should i do?
Well, you choose

Let - Look What You've Done

Oh, look what you've done
You've made a fool of everyone
Oh, well, it seems like such fun
Until you lose what you have won



AS BARRAS L'HA

Hidup detik demi detik
seperti mengancam

memilih untuk dungu
sembari sibuk "njoget" musik viral di TikTok

Ga mau ambil pusing karna tidak ada istilah
ibuprofen untuk meredakan "ngelu" karna pusing
mikir idup

itu cuman ada di kandungan obat nyeri buat
kepala yang bisa dibeli di toko kelontong dekat
rumah

Mau ikut ambil pusing/mikir keras

nanti dicap "muluk-muluk" sama
manusia-manusia yang rasa empatinya tinggal
berapa persen

Ya udah jadi lugu dan dungu





Selamanya kita tidak akan pernah kenal dengan seseorang bahkan orang yang dianggap paling dekat sekalipun.

jikalau diberi kesempatan untuk melihat penampakan asli dari dirinya sebenarnya kamu akan kaget. Kamu ngga akan menyangka bahwa pribadinya memiliki corak yang tidak kamu bayangkan sebelumnya.

naranubung
Instagram
@windycece

Sekian dulu,
Saya sudah
ketemu
lagi
nantih

Walanges
vol.1

2022

